

ABSTRAK

Diabetes Melitus (DM) merupakan kondisi yang terjadi ketika adanya peningkatan kadar glukosa dalam darah, karena pankreas yang tidak dapat memproduksi hormon insulin atau hormon insulin yang dihasilkan tidak cukup. Penderita diabetes melitus yang tertinggi diderita pada rentang usia lansia. Ada beberapa pemeriksaan yang dapat digunakan untuk mengendalikan penyakit DM yaitu kolesterol LDL (*Low Density Lipoprotein*) dan kadar HbA1c. Pasien DM harus dapat mengendalikan kadar glukosa darah dalam tubuh. Kadar glukosa darah yang tinggi akan menyebabkan kadar kolesterol LDL meningkat didalam darah dan hal tersebut dapat berisiko untuk terjadinya komplikasi Diabetes. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kadar kolesterol LDL dan HbA1c pada pasien diabetes melitus usia lansia di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur pada tahun 2023. Penelitian ini mengambil sebanyak 100 data pasien DM usia lansia yang melakukan pemeriksaan kolesterol LDL dan HbA1c secara bersamaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Data disajikan dalam bentuk tabel persentase. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kadar kolesterol LDL tinggi pada jenis kelamin laki-laki dan perempuan yang masing-masing berjumlah 26 pasien (26%) dan 52 pasien (52%). Kadar HbA1c tinggi pada jenis kelamin laki-laki dan perempuan, yang masing-masing berjumlah 32 pasien (32%) dan 68 pasien (68%). Kesimpulannya kadar kolesterol LDL dan HbA1c yang tinggi pada pasien diabetes melitus usia lansia di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur pada tahun 2023 banyak ditemukan pada jenis kelamin perempuan.

Kata Kunci : Diabetes Melitus, HbA1c, Kolesterol LDL, Lansia